

Pengaruh Prestasi Atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru (Survey Pada SMK Swasta di Jakarta Pusat)

Khairil^{1*}, Sumaryoto²⁾, & Hasbullah¹⁾
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia^{1,2,3)}

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out: 1) The influence of perceptions over the leadership style of the principal and discipline together on the performance of private vocational teachers in Central Jakarta. 2) Influence of perceptions over the leadership style of the principal on the performance of private vocational teachers in Central Jakarta. 3) Influence of Discipline on the performance of private vocational teachers in Central Jakarta. The method used in this study is a survey method with a correlational linear regression technique multiple with a sample number of 60 students. The results showed: 1) There is a significant influence of Perception on the Leadership Style of the Principal and Discipline together on the Performance of Private Vocational Teachers in Central Jakarta. This can be proven by the value of Sig = 0.000 < 0.05, and the value of Fhitung = 10.149. 2) There is a significant influence on perception of the leadership style of the principal on the performance of private vocational teachers in Central Jakarta. This can be proven by the value of sig = 0.006 < 0.05 and thitung = 2.846. 3) There is a significant influence of Discipline on the Performance of Private Vocational Teachers in Central Jakarta. This can be proven by the value of sig = 0.024 < 0.05 and the value of thitung = 2.319.

Key Words: Leadershi; Performance; Teacher.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pengaruh persepsi atas gaya kepemimpinan kepala sekolah dan Kedisiplinan secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMK Swasta di Jakarta Pusat. 2) Pengaruh persepsi atas gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Swasta di Jakarta Pusat. 3) Pengaruh Kedisiplinan terhadap kinerja guru SMK Swasta di Jakarta Pusat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik korelasional regresi linier berganda dengan jumlah sampel 60 siswa. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kedisiplinan secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru SMK Swasta di Jakarta Pusat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05, dan nilai Fhitung = 10,149. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK Swasta di Jakarta Pusat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai sig = 0,006 < 0,05 dan thitung =2,846. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru SMK Swasta di Jakarta Pusat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai sig = 0,024 < 0,05 dan nilai thitung =2,319.

Kata Kunci: Guru; Kepemimpinan; Kinerja

Penulis Korespondensi: Khairil, Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia, Email: khairilkoto14@gmail.com

Copyright © 2021. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Guru merupakan titik sentral dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pemerintah berusaha untuk memperbaiki kualitas guru melalui kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Adanya undang-undang tersebut menjadi motivasi guru untuk meningkatkan kesejahteraannya. Guru wajib mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan profesionalnya untuk dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsionalnya, karena sistem pendidikan dimasa yang akan datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang berkualitas.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya faktor gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan. Dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya, kepala sekolah sebagai supervisor berfungsi untuk mengawasi, membangun, mengkoreksi dan mencari inisiatif terhadap jalannya seluruh kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Di samping itu, kepala sekolah berfungsi mewujudkan hubungan manusiawi (*human relationship*) yang harmonis dalam rangka membina dan mengembangkan kerjasama antar personal.

Kepala sekolah adalah tokoh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki kepala sekolah tersebut. Selain itu sekolah yang efektif itu harus memiliki kepemimpinan yang kuat, mempunyai fokus yang jelas terhadap lulusan, memiliki harapan yang tinggi terhadap siswa, memiliki lingkungan yang aman dan teratur, dan melakukan monitoring terhadap seluruh kegiatan yang telah tercapai. Di samping itu, setiap kepala sekolah juga harus menguasai seluruh aspek-aspek manajerial dan mampu mengembangkan kemampuan manajerialnya secara baik (Wahjosumidjo, 2001:5).

Berbicara mengenai gaya kepemimpinan yang sesungguhnya berarti berbicara mengenai “moralitas” dalam kepemimpinan. Moralitas berarti cara-cara yang disegani dan digunakan oleh seseorang sebagai wahana untuk menjalankan kepemimpinannya. Apabila aktivitas kepemimpinan berarti akat terlihat tipe kepemimpinan dengan pola masing-masing gaya. Gaya kepemimpinan ini pada gilirannya ternyata merupakan dasar dalam mengklasifikasikan gaya kepemimpinan (Kartono, 2005:82).

Kepala sekolah harus selalu dapat menjaga memelihara keseimbangan antara guru, staf dan siswa di satu pihak dan kepentingan kepala sekolah serta kepentingan masyarakat di pihak lain, tercipta suasana keseimbangan, keserasian antara kehidupan sekolah dengan masyarakat. Memberikan bimbingan, mengadakan koordinasi kegiatan, mengadakan pengendalian atau pengawasan dan mengadakan pembinaan agar masing-masing anggota atau bawahan memperoleh tugas yang wajar dalam beban dan hasil usaha bersama (Husaini Usman, 2006:276)

Pada sisi lain faktor disiplin dapat pula meningkatkan kinerja guru. Disiplin merupakan bentuk pengendalian diri karyawan dan pelaksanaan yang teratur dan menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja di dalam suatu organisasi. Kedisiplinan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman dipandang erat keterkaitannya dengan kinerja karier seseorang (Davis dan Newstrom, 2003). Maka dari itu setiap guru diminta taat dan patuh kepada peraturan yang telah diterapkan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Berdasarkan uraian tersebut di atas tersebut, menjadi dasar perlunya dilakukan penelitian tentang pengaruh persepsi atas gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan terhadap kinerja guru SMK Swasta di Jakarta Pusat.

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi atas gaya kepemimpinan kepala sekolah dan Kedisiplinan secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMK Swasta di Jakarta Pusat ?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi atas gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Swasta di Jakarta Pusat ?.

3. Apakah terdapat pengaruh Kedisiplinan terhadap kinerja guru SMK Swasta di Jakarta Pusat?

METODE

Penelitian ini diadakan di SMK Swasta, di Jakarta Pusat yaitu SMK YP IPPI Petojo, SMK JAKARTA PUSAT I, dan SMK YAPERMAS Menteng. Penelitian ini akan dilaksanakan lima bulan yaitu mulai dari bulan Desember 2020 sampai dengan bulan April 2021.

Metode dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan tehnik analisis korelasional dan regresi linier berganda, yaitu mencari hubungan dan pengaruh antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Jenis penelitian surveyy memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel, yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi, dengan tujuan memisahkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung sesuatu variabel penyebab terhadap variabel akibat (Imam Santoso, 2014:20). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependent. Variabel independen yaitu: gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1), kedisiplinan (X_2),.. Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja guru (Y)

Sugiyono (2008) dalam Santoso (2014:80) mendefinsikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SMK Swasta di Jakarta Pusat. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik gabungan antara cluster, proposional dan random. Teknik cluster digunakan dalam pengelompokan guru menurut sekolah tempat mengajar. Dalam menentukan jumlah anggota sampel digunakan teknik proporsional dari setiap cluster yang ada. Sedangkan untuk menentukan anggota sampel dari setiap cluster yang ada dipilih secara acak. Jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 60 orang. Sevilla dkk mengatakan bahwa dalam penelitian deskriptif ukuran sampel paling tidak harus sebesar 10% dari populasi (Sevila, 1993:163). Dalam penelitian ini karena anggota populasinya lebih dari 100 orang maka sampel berukuran 60 sudah memenuhi persyaratan tersebut.

HASIL

A. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu Kinerja Guru (Y) sebagai variabel terikat, variabel Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Kedisiplinan (X_2) sebagai variabel bebas. Deskripsi hasil penelitian disajikan berupa variabilitas dari ketiga variabel penelitian ini yang mencakup skor tertinggi, skor terendah, simpangan baku, modus, median, dan sebaran data, sebagai dasar untuk pembahasan selanjutnya.

1. Data Kinerja Guru

Variabel Kinerja Guru dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi 20 butir pernyataan yang mengindikasikan, 1) Kemampuan Guru sebagai pengajar, 2) Kemampuan Guru sebagai Pendidid, dan 3) Kemampuan Guru sebagai Profesional. Dengan demikian diperoleh rentang teoritis untuk variabel Kinerja Guru 20 sampai 100. Rentang skor teoritis tersebut diperoleh dari jumlah item yang terdapat dalam instrument observasi yaitu sebanyak 20 item yang disusun berdasarkan Skala Likert, dengan alternatif jawaban: 1) Selalu, 2) Sering, 3) Jarang, 4) Sekali-kali, dan 5) Tidak Pernah.

Setelah dilakukan pengolahan terhadap data penelitian untuk skor Kinerja Guru diperoleh skor tertinggi 98 dan skor terendah 83. Dengan demikian rentang skor antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 15. Dari hasil analisis data untuk variabel Kinerja Guru,

keragaman datanya ditunjukkan dengan adanya nilai variansi 12,95, dan standar deviasinya 3,60. Data dari variabel ini mempunyai rerata 92,00, modus 93,00, dan median 92,00. Selanjutnya dari tabel distribusi frekuensi dan histogram disimpulkan ada 46,7% guru memiliki Kinerja Guru di atas rata-rata, pada rata-rata ada 13,3%, dan guru terhadap Kinerja Guru di bawah rata-rata ada 40%. Dengan demikian disimpulkan Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta di Jakarta Pusat termasuk kategori tinggi.

2. Data Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Variabel Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam penelitian ini adalah skor hasil kuesioner yang berisi 20 butir pernyataan yang mengindikasikan gaya kepemimpinan kepala sekolah yaitu 1). aktif, 2). dinamis, 3). terarah, dan 4. Musyawarah. Dengan demikian diperoleh rentang teoritis untuk variabel Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah 20 sampai 100. Rentang skor teoritis tersebut diperoleh dari jumlah item yang terdapat dalam instrument observasi yaitu sebanyak 20 item yang disusun berdasarkan Skala Likert, dengan alternatif jawaban sebagai berikut: 1) Selalu, 2) Sering, 3) Jarang, 4) Sekali-kali, 5) Tidak Pernah.

Setelah dilakukan pengolahan terhadap data penelitian untuk skor Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah pada guru SMK Swasta di Jakarta Pusat diperoleh skor tertinggi 97 dan skor terendah 79. Dengan demikian rentang skor antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 18. Dari hasil analisis data untuk variabel Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, keragaman datanya ditunjukkan dengan adanya nilai variansi 11,40 dan standar deviasinya 3,38. Data dari variabel ini mempunyai rerata 91,05, modus 93,00, dan median 91,50. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi juga histogram dapat diketahui persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah di atas rata-rata ada 50%, pada rata-rata ada 11,7%, dan di bawah rata-rata ada 38,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan skor Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah termasuk kategori tinggi.

3. Data Kedisiplinan

Variabel Kedisiplinan dalam penelitian ini adalah skor hasil kuesioner yang berisi 20 butir pernyataan yang mengindikasikan 1)Disiplin Waktu, 2).Disiplin Menegakkan Aturan, 3).Disiplin dalam beribadah, 4) Disiplin Sikap, dan 5) Disiplin Administrasi. Dengan demikian diperoleh rentang teoritis untuk variabel Kedisiplinan 20 sampai 100. Rentang skor teoritis tersebut diperoleh dari jumlah item yang terdapat dalam instrumen observasi yaitu sebanyak 20 item yang disusun berdasarkan Skala Likert, dengan alternatif jawaban sebagai berikut : 1) Selalu, 2) Sering, 3) Jarang, 4) Sekali-kali, dan 5) Tidak Pernah.

Setelah dilakukan pengolahan terhadap data penelitian untuk skor Kedisiplinan pada guru SMK Swasta di Jakarta Pusat diperoleh skor tertinggi 98 dan skor terendah 73. Dengan demikian rentang skor antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 25

Dari hasil analisis data untuk variabel Kedisiplinan, keragaman datanya ditunjukkan dengan adanya nilai variansi 19,77 dan standar deviasinya 4,45. Data dari variabel ini mempunyai rerata 91,38, modus 94,00, dan median 93,00. Selanjutnya berdasarkan tabel disitribusi frekuensi dapat diketahui guru dengan skor kedisiplinan di atas rata-rata ada 51,7%, pada rata-rata ada 10%, dan guru dengan skor kedisiplinan di bawah rata-rata ada 38,3%. Berikut disajikan secara lengkap hasil analisis deskriptif untuk ketiga variabel seperti pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Rangkuman Deskripsi Data Variabel Y, X₁, dan X₂.

		Statistics		
		Gaya Kepemimpinan		
		Kinerja Guru	Kepala Sekolah	Kedisiplinan
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		92.0000	91.0500	91.3833
Median		92.0000	91.5000	93.0000
Mode		93.00	93.00	94.00
Std. Deviation		3.59849	3.37702	4.44588
Variance		12.949	11.404	19.766
Range		15.00	18.00	25.00
Minimum		83.00	79.00	73.00
Maximum		98.00	97.00	98.00

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Pengujian Normalitas Data

Hasil pengujian diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) untuk persamaan regresi galat baku adalah $0,200 > 0,05$. Karena nilai sig lebih besar dari $0,05$, sehingga H_0 diterima, dengan kata lain bahwa nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal.

2. Pengujian Linearitas Garis Regresi

Hasil pengujian diketahui bahwa nilai pada kolom Sig baris *Deviation from Linarity* adalah $0,253$ yang berarti $> 0,05$, sehingga H_0 diterima. Dengan kata lain, garis regresi yang menyatakan pengaruh variabel Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah atas variabel Kinerja Guru bersifat linear.

Hasil pengujian diketahui bahwa nilai pada kolom Sig baris *Deviation from Linierity* adalah $0,109$ yang berarti $> 0,05$, sehingga H_0 diterima. Dengan kata lain, garis regresi yang menyatakan pengaruh variabel Kedisiplinan terhadap variabel Kinerja Guru adalah bersifat linier.

3. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas pada tabel di bawah diketahui bahwa hasil *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada masing-masing variabel mendekati nilai angka satu yaitu $0,885$ dan $1,130$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas variabel persepsi atas gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan pada analisis regresi ganda ini.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan seperti ketentuan yang tertulis pada akhir Bab III. Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada Tabel model summary, Tabel Anova., dan Tabel coefficient berikut:

Tabel 2. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.263	.237	3.14387

- a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah
 b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel 3. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200.615	2	100.308	10.149	.000 ^b
	Residual	563.385	57	9.884		
	Total	764.000	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Tabel 4. Coefficient

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.873	12.106		3.129	.003
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	.367	.129	.344	2.846	.006
	Kedisiplinan	.227	.098	.280	2.319	.024

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

DISKUSI

1. Pengaruh Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kedisiplinan Secara Besama-sama terhadap Kinerja Guru

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_{y.1} = \beta_{y.2} = 0$$

$$H_1 : \beta_{y.1} \neq 0; \beta_{y.2} \neq 0;$$

Artinya:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Kedisiplinan (X_2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru (Y).

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Kedisiplinan (X_2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru (Y).

Berdasarkan Tabel Anova. terlihat bahwa nilai **Sig** = 0,000 < 0,05 dan $F_{hitung} = 10,149$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Kedisiplinan (X_2) secara bersama-sama terhadap Variabel terikat Kinerja Guru (Y).

2. Pengaruh Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Artinya:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru.

H_1 : Terdapat pengaruh Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru.

Berdasarkan Tabel Coefficient dan persamaan regresi ganda menunjukkan bahwa hipotesis statistik H_0 : Tidak terdapat pengaruh variabel Persepsi atas Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) ditolak, karena nilai sig. = 0,006 < 0.05 dan $t_{hitung} = 2,846$. Hal ini berarti H_1 diterima. Artinya hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dapat diterima.

3. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_2 \neq 0$$

Yang berarti :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru.

H_1 : Terdapat pengaruh Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru.

Berdasarkan Tabel Coefficient dan persamaan regresi ganda menunjukkan bahwa hipotesis statistik H_0 : Tidak terdapat pengaruh variabel Kedisiplinan (X_2) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) ditolak karena sig. = 0,024 < 0.05 dan nilai $t_{hitung} = 2,319$. Hal ini berarti H_1 diterima. Artinya hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dan analisis data, simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kedisiplinan secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru SMK Swasta di Jakarta Pusat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05, dan nilai $F_{hitung} = 10,149$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK Swasta di Jakarta Pusat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai sig = 0,006 < 0,05 dan $t_{hitung} = 2,846$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru SMK Swasta di Jakarta Pusat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai sig = 0,024 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} = 2,319$.

REFERENSI

- Handoko, T. Hani. 2004. *Manajemen. Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- H. Hadari Nawawi., 2005, *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Harna, Mugi Muryadi. 2003. *Profesionalitas Kepala Sekolah*, Harian Pikiran Rakyat, Edisi 17 Oktober
- Hasibuan H. Melayu S.P. 2008. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara

- IG Wursanto, 1988. *Dasar-Dasar Manajemen Personalia*, Jakarta: Pustaka DianCet2
- Kartini Kartono. 2000. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Pemimpin Abnormal Itu*. Jakarta. PT. Grafindo Persada
- Kerlinger, Fred N. 2002. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Terjemahan Landung R
- Mangkunegara, A.P, 2001. *Managemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Cetakan ketiga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2005. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Perencanaan Aparatur Negara Nomor 16 Tahun 2009 tentang Penilaian Kinerja Guru
- Riva'i, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Teori Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sedarmayanti, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Sentanoe Kertonegoro, 2004. *Perilaku di Tempat Kerja* Jakarta: Yayasan Tenaga Kerja Indonesia
- Sevilla, et.all. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Universitas Indonesai. Jakarta
- Siagian, Sondang P. 2008; *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Bina Aksara
- Singarimbun Masri dan Sofian Effendi. 1999. *Metode Penelitian Survai* Jakarta : LP3ES
- Sinungan, Muchdarsyah. 2005. *Produktivitas : Apa dan Bagaimana. Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono Anas, 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta : Penerbit Rajawali Pers